

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self assessment system* terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Responden pada penelitian ini adalah pegawai pajak yang menangani atau penanggungjawab PPN di Kantor Pajak Pratama Cirebon. Rumusan masalah bagaimana penerapan *Self Assessment System* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon, bagaimana penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon, seberapa besar pengaruh penerapan *Self Assessment System* terhadap Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah pegawai pajak yang menangani atau penanggungjawab PPN di Kantor Pajak Pratama Cirebon yang berjumlah 29 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampel jenuh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi *Pearson Product Moment*, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*, bahwa 62,6% variabel *self assessment system* dipengaruhi oleh penerimaan pajak pertambahan nilai. Sedangkan sisanya 37,4% variabel *self assessment system* dipengaruhi variabel-variabel lain. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel-variabel berpengaruh secara positif terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh *self assessment system* terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai mempunyai hubungan yang positif.

Kata Kunci : *Self Assessment System*, Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai